

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2020

Komponen ASF		Posisi September 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	41,198,088.41	-	-	2,993,600.00	44,191,688.41
2	Modal sesuai POJK KPMM	41,058,088.41	-	-	2,993,600.00	44,051,688.41
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	46,338,826.98	64,343,228.37	1,321,569.65	1,430,946.05	105,057,873.65
5	Simpanan dan pendanaan stabil	23,405,716.50	32,797,006.46	270,579.06	913,860.12	54,563,497.04
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	22,933,110.48	31,546,221.91	1,050,990.58	517,085.94	50,494,376.62
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,514,975.04	-	3,917,902.54	21,589,293.43	27,250,517.44
8	Simpanan operasional	7,404,545.50	-	-	-	3,702,272.75
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,110,429.54	-	3,917,902.54	21,589,293.43	23,548,244.70
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0.18	4,001,949.34	185,417.35	1,852,606.97	1,945,315.65
12	NSFR liabilitas derivatif				5,857.07	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0.18	3,996,092.27	185,417.35	1,852,606.97	1,945,315.65
14	Total ASF					178,445,395.15

Komponen RSF		Posisi September 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,146,724.02	110,271.44	371,498.30	34,392,853.99	1,786,197.63
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,215,036.94	0.00	0.00	0.00	607,518.47
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.61	44,720,991.94	26,604,110.36	65,149,165.31	81,734,814.47
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	16,968,759.24	0.00	0.00	1,696,875.92
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.61	3,618,248.30	1,736,640.38	6,337,173.13	7,748,232.16
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	23,210,142.65	24,845,557.02	53,490,798.86	68,295,557.80
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	33,655.27	21,912.96	5,008,715.42	3,283,449.13
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	890,186.48	0.00	312,477.91	710,699.46
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,482,977.49	5,458,052.51	473,168.07	14,759,747.18	22,173,945.25
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				1,171.41	1,171.41
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,482,977.49	5,456,881.10	473,168.07	14,759,747.18	22,172,773.84
32	Rekening Administratif				39,003,524.48	1,403,991.51
33	Total RSF					107,706,467.33
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					165.68%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi September 2020

Komponen ASF		Posisi 30 September 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun
1	Modal :	44,015,868	-	-	2,993,600	47,009,468
2	Modal sesuai POJK KPMM	43,875,868	-	-	2,993,600	46,869,468
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	45,628,261	65,923,528	1,351,710	1,430,946	105,822,943
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,502,776	32,802,134.00	272,040.00	913,860.00	53,711,963
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,125,485	33,121,394.00	1,079,670.00	517,086.00	52,110,980
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,907,805	8,630,683	3,930,953	21,493,236	28,508,496
8	Simpanan operasional	7,527,161.00	-	-	-	3,763,581
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,380,644.00	8,630,683.00	3,930,953.00	21,493,236.00	24,744,916
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				5,857.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	6,738,481.00	222,973.00	5,596,687.00	5,708,174
14	Total ASF					187,049,080

Komponen RSF		Posisi 30 September 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,817,139
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,229,580	-	-	-	614,790
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11	46,963,536	28,535,621	78,357,979	94,487,599
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	16,968,759	-	-	1,696,876
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	3,918,905	1,737,861	6,365,811	7,822,579
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	25,151,213	26,775,549	66,146,964	80,652,505
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	34,473	22,211	5,631,097	3,688,555
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	890,186	-	214,107	627,084
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,842,293	5,777,069	531,680	15,696,887	26,847,929
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-	-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				1,171	1,171
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,842,293	5,775,898	531,680	15,696,887	26,846,758
32	Rekening Administratif				39,713,151	1,404,007
33	Total RSF					125,171,463
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					149.43%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2020

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2020 sebesar 165,68 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 178.445 miliar dan total RSF sebesar Rp 107.706 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2020 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2020 yang masing-masing sebesar 158,74% dan 162,69%.
3. Rasio pada bulan Juli 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2020 mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,06% dan didukung dengan peningkatan tipis yang terjadi pada komponen ASF sebesar 0,93%. Penurunan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko >35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 1,76%. Sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dan dengan jangka waktu sebesar 12,90%.
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2020 jika dibandingkan dengan Juli 2020 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,36% dan didukung dengan peningkatan yang terjadi pada komponen ASF sebesar 1,09%. Penurunan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko >35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 0,70% , Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 5,42% dan HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 16,61%. Sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dan dengan jangka waktu sebesar 10,31%.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan September 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,58% dan didukung dengan peningkatan yang terjadi pada komponen ASF sebesar 0,23%. Penurunan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko >35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 1,16% dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 6,99%. Sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil tanpa jangka waktu sebesar 2,48%, Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi simpanan operasional sebesar 13,06% dan Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar 5,33%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2020 adalah :
- a. Komponen ASF:
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 56,10% dari total ASF bank
 - Modal 24,77% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,27% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,77 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,09% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,89% dari total RSF bank.
 - Aset lainnya sebesar 20,59% dari total RSF bank.
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,30% dari total RSF bank.
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,66% dari total RSF bank.
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,56% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : September 2020

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2020 sebesar 149,43 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 187.049 miliar dan total RSF sebesar Rp 125.171 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2020 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juli dan Agustus 2020 yang masing-masing sebesar 141,62% dan 147,95%. Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2020 mengalami kenaikan yang signifikan.
3. Kenaikan rasio pada bulan Juli 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2020, diakibatkan karena komponen ASF mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,05% yang mampu mengimbangi kenaikan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 1,99%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – Pendanaan stabil sebesar 4,19%, sedangkan komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 316,40%.
4. Rasio pada posisi bulan Agustus 2020 jika dibandingkan dengan Juli 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar 4,47%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF naik sebesar 2,95% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 1,46%. Kenaikan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal sebesar 8,36%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 9,65%.
5. Rasio NSFR bulan September 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2020. Peningkatan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF sedikit mengalami perlambatan sebesar 0,31% lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 1,30%. Peningkatan terbesar komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – Pendanaan Stabil sebesar 1,46%, sedangkan pada komponen RSF mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 87,90%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2020 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,74% dari total ASF Konsolidasi
- Modal 25,13% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,24% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,05% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,84% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,49% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya sebesar 21,45% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,12% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,45% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,49% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 165,68% menjadi sebesar 149,43% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 16,22% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,82%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,76 triliun atau sebesar 193,43%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,82 triliun atau sebesar 6,38%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,26 triliun atau sebesar 4,62%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 367 miliar atau sebesar 7,42%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 4,67 triliun atau sebesar 21,08%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 12,75 triliun atau sebesar 15,60%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 31 miliar atau sebesar 1,73%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 7,3 miliar atau sebesar 1,20%.